

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai aktivitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*). Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) berupa skor angka yang diperoleh dari observasi alami kelas X SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan skor angka sesudah aktivitas belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) berupa nilai observasi eksperimental dan skala sikap siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) kelas X SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga kali pertemuan baik sebelum maupun sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique- VCT*). Penelitian ini dimulai pada tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan tanggal 06 Februari 2015 di kelas X.MIA.

A. Aktivitas Belajar PAI Siswa Kelas X Sebelum diterapkan Model Pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)

Dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi alami mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI diperoleh data sebagai berikut:

60 59 58 60 60 60 58 60
 60 60 56 56 60 58 60 58
 55 59 53 57 55 60 58 60
 52 52 53 58 58 60 58 54

Setelah diketahui data di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagaimana yang tertuang pada tabel di bawah ini :

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Variabel X

Perhitungan Untuk Memperoleh *Mean, Deviasi Standar, dan Standar Error*

X	f	fX	fX²
60	12	720	43200
59	2	118	6962
58	8	464	26912
57	1	57	3249
56	2	112	6272
55	2	110	6050
54	1	54	2916
53	2	106	5618
52	2	104	5408
	N= 32	∑fX= 1845	∑fX²= 106587

Setelah data yang diperoleh didistribusikan sebagaimana tabel di atas, selanjutnya adalah mencari *Mean* atau rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1845}{32} \\ &= 57,66 \end{aligned}$$

Jadi, diketahui bahwa *Mean* atau nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) adalah sebesar 57,66.

Setelah diketahui nilai rata-rata (*Mean*), selanjutnya mencari penyimpangannya dari masing-masing skor atau interval dari nilai rata-rata (*Mean*), menghitungnya dengan rumus *Deviiasi standar* sebagai berikut:

Jadi, simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique- VCT*) adalah sebesar 2,5.

Setelah nilai rata-rata (*Mean*) dan *Deviiasi Standar (SD)* diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan kategori untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Sedang = antara $M - 1$ SD sampai dengan $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD ke bawah

Dengan demikian maka:

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

$$= 57,66 + 2,5$$

$$= 60,16 \text{ ke atas atau dibulatkan } 60$$

Sedang = antara $M - 1$ SD sampai dengan $M + 1$ SD

$$= \text{antara } 55 \text{ sampai dengan } 60$$

Rendah = $M - 1$ SD ke bawah

$$= 57,66 - 2,5$$

$$= 55,16 \text{ ke bawah atau dibulatkan } 55$$

Setelah diketahui kategori skor masing-masing nilai tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya mencari jumlah untuk nilai masing-masing kategori dari aktivitas siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*), sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 11

**Indikasi Aktivitas Belajar Siswa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran
Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)**

Indikasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60 ke atas	12	37 %
Sedang	55 – 60	13	41 %
Rendah	55 ke bawah	7	22 %

Jumlah	N = 32	100 %
---------------	---------------	--------------

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) tergolong tinggi sebanyak 12 siswa (37%), sedang sebanyak 13 siswa (41%), dan rendah 7 siswa (22%).

Setelah diketahui standar deviasi dan kategori masing-masing skor sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*), maka selanjutnya mencari *Standar Error* variabel X (variabel 1) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{M1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{2,5}{\sqrt{32-1}} \\
 &= \frac{2,5}{5,6} \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, diketahui bahwa *Standar Error* dari variabel X sebesar 0,4.

B. Aktivitas Belajar PAI Siswa Kelas X Sesudah diterapkan Model Pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)

Dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi *eksperimental* dan skala sikap mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI diperoleh data sebagai berikut:

74 80 77 76 77 79 80 80
 80 79 77 80 80 80 75 80
 78 73 72 78 80 78 80 80
 80 78 72 74 80 78 74 80

Setelah diketahui data di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagaimana yang tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Perhitungan Untuk Memperoleh *Mean, Deviasi Standar, dan Standar Error*

Y	f	fY	fY ²
80	14	1120	89600
79	2	158	12482
78	5	390	30420
77	3	231	17787
76	1	76	5776

75	1	75	5625
74	3	222	16428
73	1	73	5329
72	2	144	10368
	N = 32	$\Sigma fY = 2489$	$\Sigma fY^2 = 193815$

Setelah data yang diperoleh didistribusikan sebagaimana tabel di atas, selanjutnya adalah mencari *Mean*, atau rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Jadi, diketahui bahwa *Mean* atau nilai rata-rata dari aktivitas belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) adalah sebesar 77,78.

Setelah diketahui nilai rata-rata (*Mean*), selanjutnya mencari penyimpangannya dari masing-masing skor atau interval dari nilai rata-rata, menghitungnya dengan rumus *Deviiasi Standar* sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy}{N}\right)^2}$$

Jadi, simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) adalah sebesar 2,6.

Setelah nilai rata-rata (*Mean*) dan Standar Deviasi (*SD*) diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan batasan kategori untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

Sedang = antara $M - 1 \text{ SD}$ sampai dengan $M + 1 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

Setelah diketahui kategori skor masing-masing nilai tinggi, sedang dan rendah, maka langkah selanjutnya mencari jumlah untuk nilai masing-masing kategori dari aktivitas siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*), sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 13

**Indikasi Aktivitas Belajar Siswa Sesudah diterapkan Model Pembelajaran
Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)**

Indikasi	Skor	Frekuensi	Persentase
----------	------	-----------	------------

Tinggi	80 ke atas	14	44 %
Sedang	75 -80	11	34 %
Rendah	75 ke bawah	7	22 %
		N = 32	100 %

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) tergolong tinggi sebanyak 14 siswa (44%), sedang 11 siswa (34%) dan rendah 7 siswa (22%).

Setelah diketahui standar deviasi dan kategori masing-masing skor sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*), maka selanjutnya mencari *Standar Error* variabel Y (variabel 2) dengan rumus sebagai berikut:

Dengan demikian, diketahui bahwa *Standar Error* dari variabel Y sebesar 0,5.

C. Perbedaan Antara Aktivitas Belajar PAI Siswa Kelas X sebelum dan Sesudah diterapkan Model Pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*)

Berdasarkan uraian di atas, telah diketahui besarnya rata-rata masing-masing skor aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*). Dari perhitungan tersebut, diketahui pula skor

siswa yang tergolong tinggi, sedang maupun yang rendah dari skor aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*). Setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing skor aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*), selanjutnya akan dicari perbedaan skor aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*).

Untuk mencari tarap signifikansi perbedaan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) digunakan rumus tes “t.

Untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka mencari koefisien korelasi “r” *Product Moment* dengan menggunakan peta korelasi di bawah ini:

Tabel 14

Peta Korelasi yang Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y

X Y	52	53	54	55	56	57	58	59	60	fY	y'	fy'	fy' ²	Σx'y'
80	/1 16		/1 4	/1 1	/1 0		////5 20	/1 9	////4 64	14	+4	56	224	114
79									//2 32	2	+3	6	18	32
78	/1 16			/1 1		/1 1			//2 32	5	+2	10	20	50

77					/1 0		/1 4		/1 16	3	+1	3	3	20
76									/1 16	1	0	0	0	16
75									/1 -16	1	-1	-1	1	-16
74							//2 -8		/1 -16	3	-2	-6	12	-24
73								/1 -9		1	-3	-3	9	-9
72		//2 18								2	-4	-8	32	18
fX	2	2	1	2	2	1	8	2	12	32 = N		57 = $\Sigma f_y'$	319= $\Sigma f_y'^2$	201= $\Sigma x'y'$
x'	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4					
fx'	-8	-6	-2	-2	0	1	16	6	48	53= $\Sigma fx'$				
fx'^2	32	18	4	2	0	1	32	18	192	299= $\Sigma fx'^2$				
$\Sigma x'y'$	32	18	4	2	0	1	16	0	128	201= $\Sigma x'y'$				

CHECKING

Dari peta korelasi di atas dapat diketahui:

$$C_x = \frac{\Sigma fx'}{N}$$

$$= \frac{53}{32}$$

$$= 1,7$$

$$C_y = \frac{\Sigma fy'}{N}$$

$$= \frac{57}{32}$$

$$= 1,8$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 2,5$$

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 1 \sqrt{\frac{319}{32} - \left(\frac{57}{32}\right)^2} \\
&= \frac{6,28 - 3,06}{6,5} \\
&= \frac{3,22}{6,5} \\
&= 0,21
\end{aligned}$$

Sebelum mencari *Standar Error* antara variabel X dan variabel Y, langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan $df = (N-1) = 32-1 = 31$ (Konsultasi Tabel “r”), tidak terdapat df sebesar 31 maka dipergunakan df yang paling dekat yaitu 30. Dengan df 30 diketahui r_t pada t.s 5% = 0,349 dan r_t 1% = 0,449. Dengan $r_o = 0,495$ maka r_o lebih besar dari r_t baik pada taraf 5% maupun 1%.

Jadi $0,349 < 0,495 > 0,449$ atau dengan kata lain, terdapat korelasi positif yang signifikan antara aktivitas belajar siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) pada mata pelajaran PAI SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Setelah diperoleh “r” *Product Moment*, langkah selanjutnya yaitu mencari *Standart Error* dari perbedaan *Mean* antara variabel X (1) dan variabel Y (2) atau SE_{M1-M2} :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2r_{xy})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

$$= 0,50$$

Setelah diperoleh *Standar Error* perbedaan *Mean* variabel X (1) dan variabel Y (2), maka mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Jadi diperoleh t_0 yaitu sebesar 21..

Selanjutnya, memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N-1) = 32-1 = 31$ (konsultasi Tabel “t”). Karena dalam tabel tidak didapati df sebesar 31, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 31, yaitu df sebesar 30. Dengan df sebesar 30, diperoleh harga kritik t pada tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% $t_t = 2,04$

Pada taraf signifikansi 1% $t_t = 2,75$

Dengan demikian t_0 jauh lebih besar dari pada t_t : yaitu: $2,04 < 40,24 > 2,75$. Karena itu hipotesis nihil ***ditolak***. Ini berarti terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara aktivitas belajar PAI siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) dengan taraf signifikansi $2,04 < 40,24 > 2,75$.